



Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang di Tangerang Selatan

Giana Febiana^{1*}, Paeno²

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

*Corresponding author: gianafebi41@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Diterima Desember 2023

Disetujui Desember 2023

Diterbitkan Januari 2024

Keywords:

Leadership, Work Discipline;

Employee Performance

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the partial or simultaneous influence of leadership and work discipline on teacher performance at SMK Letris Indonesia 2 Pamulang in South Tangerang. The method used is a quantitative descriptive method. The sampling technique used was saturated sampling using a sample of 67 respondents. Data analysis used multiple regression analysis. The results of this research show that leadership has a significant effect on teacher performance with t count > t table or $(7.003 > 1.997)$. Work discipline has a significant effect on teacher performance with t count > t table or $(7.889 > 1.997)$. Leadership and work discipline simultaneously have a significant effect on teacher performance with a coefficient of determination value of 55.3% while the remaining 44.7% is influenced by other factors. Hypothesis testing obtained a calculated F value > F table or $(41.831 > 3.140)$.

Kata Kunci:

Kepemimpinan; Disiplin Kerja;

Kinerja Guru

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan disiplin kerja secara parsial maupun simultan terhadap Kinerja Guru pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Di Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah jenuh sampling menggunakan sampel sebanyak 67 responden. Analisis data yang digunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan t hitung > t tabel atau $(7.003 > 1,997)$. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan t hitung > t tabel atau $(7.889 > 1,997)$. Kepemimpinan dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai koefisien determinasi sebesar 55,3% sedangkan sisanya sebesar 44,7% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau $(41,831 > 3,140)$.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia sangat besar pengaruhnya dalam bidang usaha atau bidang organisasi karena dapat menentukan keberhasilan suatu perusahaan dan juga dapat mencapai semua yang diinginkan oleh perusahaan tetapi sumber daya manusia yang tidak tepat dalam suatu perusahaan dapat menghancurkan perusahaan tersebut.

Menurut Mangkunegara (2019:75) bahwa “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang Guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas secara keseluruhan selama periode tertentu dengan berbagai kemungkinan seperti hasil standar hasil kerja, target atau sasaran kriteria yang telah ditentukan

terlebih dahulu dan disepakati bersama”.salah satu faktor yang dapat menentukan pencapaian kinerja yaitu Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru, serta masih rendahnya disiplin kerja dalam menaati peraturan yang dibuat oleh instansi/sekolah.

Menurut Hasibuan (2018:170) kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Selain pengaruh kepemimpinan ternyata kinerja guru juga dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti disiplin kerja.

Menurut Rivai (2017:355) “disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang dalam memenuhi segala peraturan perusahaan”.

Beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Dede Andi, Hafis Laksmana Nuraldy, Imbron (2020). dimana dalam penelitiannya menghasilkan penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian Angga Pratama (2020) dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Widia Astuti (2020) Hasil Penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan dan disiplin terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indosat Tbk Jakarta. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Di Tangerang Selatan.

KAJIAN LITERATUR

Kepemimpinan

Menurut Hasibuan (2018:170) “kepemimpinan adalah cara seseorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai suatu tujuan organisasi sehingga dapat mencapai angka produktivitas yang sesuai dengan yang telah ditetapkan. Ketika seorang pemimpin sudah tidak efektif lagi, maka tuntutan untuk mundur merupakan jalan terbaik dan mencoba menentukan pilihan yang tepat terhadap pemimpin yang ideal, yaitu memenuhi tuntutan yang di persyaratkan organisasi”. Menurut Hasibuan (2018:170) indikator dari kepemimpinan” yaitu sebagai berikut :

a. Keteladanan

Keteladanan sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan Guru. Karena pimpinan dijadikan teladan dan panutan oleh para bawahannya. Pemimpin harus memberikan contoh yang baik, berdisiplin, jujur, adil, serta sesuai kata dengan perbuatannya.

b. Kewibawaan

Adalah sebagai kekuatan yang memancar dari dalam diri seseorang karena kelebihan yang dimiliki sehingga mendatangkan kepatuhan tanpa paksaan kepadanya.

c. Pendelegasian Tugas

Pendelegasian wewenang adalah salah satu pelimpahan hak atau kekuasaan pimpinan terhadap bawahannya untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan sekaligus meminta pertanggung jawaban atau penyelesaian tugas-tugas tersebut.

d. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah suatu proses penentuan keputusan yang terbaik dari sejumlah *alternative* untuk melakukan aktifitas-aktifitas pada masa yang akan datang.

e. Motivasi

Motivasi merupakan cara mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Disiplin Kerja

Menurut Sinungan (2019:145) menyatakan bahwa “disiplin kerja sebagai sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkahlaku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa ketaatan (*obedience*) terhadap peraturan-peraturan atau ketentuan yang ditetapkan pemerintah atau etik, norma dan kaidah yang berlaku di masyarakat untuk tujuan tertentu”. Menurut Rivai (2017:355) “disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang dalam memenuhi segala peraturan perusahaan”. Berikut indikator disiplin kerja, yaitu:

a. Kehadiran

Hal ini menjadi indikator yang mendasar untuk mengukur kedisiplinan dan biasanya pegawai yang memiliki disiplin kerja rendah terbiasa untuk keterlambatan dalam bekerja.

b. Ketaatan pada peraturan kerja

Pegawai yang taat pada peraturan kerja tidak akan melalaikan prosedur kerja dan akan selalu mengikuti pedoman kerja yang ditetapkan perusahaan.

c. Ketaatan pada standar kerja

Hal ini dapat dilihat melalui besarnya tanggung jawab pegawai terhadap tugas yang diamanahkan kepadanya.

d. Tingkat kewaspadaan tinggi

Pegawai memiliki kewaspadaan tinggi akan selalu berhati-hati, penuh perhitungan dan ketelitian dalam bekerja. Serta selalu menggunakan sesuatu secara efektif dan efisien.

e. Bekerja etis

Beberapa pegawai mungkin melakukan tindakan yang tidak sopan ke pelanggan atau terlibat dalam tindakan yang tidak pantas. Hal ini merupakan salah satu bentuk tindakan *indisipliner* sehingga bekerja etis sebagai salah satu wujud dari disiplin kerja pegawai.

Kinerja Guru

Menurut Mangkunegara (2019:75) “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seorang dalam melaksanakan tugas secara keseluruhan selama periode tertentu dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja, target atau sasaran dan kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama”. Pada dasarnya banyak indikator yang mempengaruhi hasil Kinerja Guru, diantaranya:

a. Kualitas Kerja

Dalam hal ini menyangkut ketepatan, ketelitian, keterampilan, dan juga kebersihan, keterkaitan hasil kerja dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan. Adanya kualitas kerja yang baik dapat menghindari tingkat kesalahan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang dapat bermanfaat bagi kemajuan suatu instansi.

b. Kuantitas Kerja

Dalam hal ini pendapat perlu diperhatikan juga, bukan hanya output rutin, tetapi juga seberapa cepat bisa menyelesaikan kerja ekstra. Menunjukkan banyaknya jumlah jenis pekerjaan yang dilakukan dalam suatu waktu sehingga efisien dan efektifitas dapat terlaksana sesuai dengan tujuan instansi.

c. Pengetahuan kerja

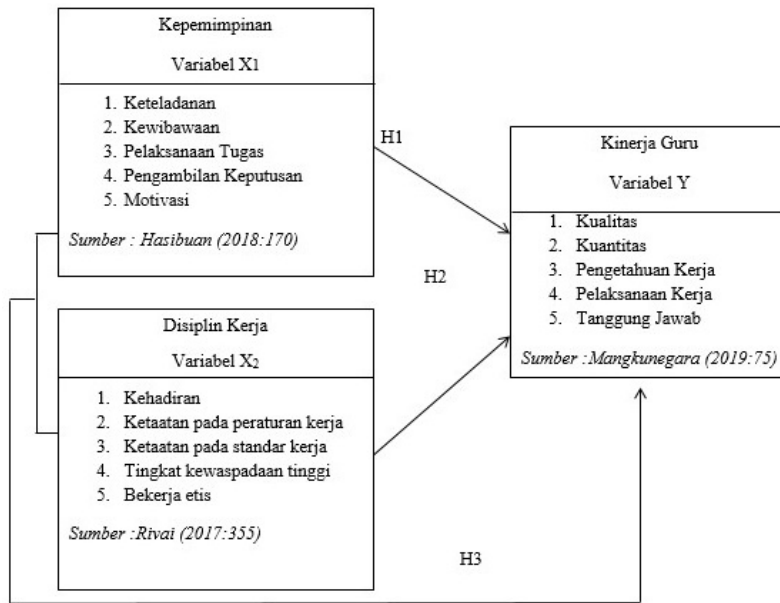
Pengetahuan yang dimiliki oleh pekerja dalam bekerja sehingga pekerja itu akan mampu mengembangkan kemajuan dalam sebuah organisasi dan berdampak bagi kepentingan pekerja serta menempati kerja di organisasi maupun untuk kepentingan pekerja serta menempati kepentingan organisasi itu sendiri.

d. Pelaksanaan Tugas

Metode yang menggambarkan penguasaan penyelesaian pekerjaan yang sistematis dari awal sampai akhir meliputi tahapan/urutan pekerjaan utama dan uraian /cara kerja dari masing-masing jenis kegiatan pekerjaan utama yang dapat dipertanggungjawabkan secara teknis.

e. Tanggung Jawab

Hal ini dapat mengikut instruksi, inisiatif, hati-hati dan juga kerajinannya. Menunjukkan seberapa besar pegawai dalam menerima dan melaksanakan pekerjaannya, mempertanggungjawabkan hasil kerja serta sarana dan prasarana yang digunakan dan perilaku kerjanya setiap hari.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

$H_{01} : \rho_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang.

$H_{a1} : \rho_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang.

$H_{02} : \rho_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang.

$H_{a2} : \rho_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang.

$H_{03} : \rho_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja secara simultan terhadap Kinerja Guru pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang.

$H_{a3} : \rho_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja secara simultan terhadap Kinerja Guru pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Di Tangerang Selatan, yang ber alamat Jl. Siliwangi No.55 Pondok Benda, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, 15416. Menurut Sugiyono (2018:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi dalam setiap penelitian. Dinamakan metode kuantitatif dikarenakan data dalam penelitian ini menggunakan angka-angka”. Penelitian ini menghubungkan Kepemimpinan dan Disiplin kerja sebagai variabel bebas (X), dan Kinerja Guru sebagai variabel terikat (Y). Jenis metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis data sekunder dengan cara memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Oleh karena itu, data ini tergolong penting dalam penulisan ilmiah. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh Guru SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Di Tangerang Selatan. Sedangkan jumlahh sampel yang digunakan sebesar 67 responden (keseluruhan dari populasi). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji instrumen data, uji asumsi klasik, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Kepemimpinan

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0.542	0.240	Valid
2	Pernyataan 2	0.627	0.240	Valid
3	Pernyataan 3	0.482	0.240	Valid
4	Pernyataan 4	0.564	0.240	Valid
5	Pernyataan 5	0.405	0.240	Valid
6	Pernyataan 6	0.433	0.240	Valid
7	Pernyataan 7	0.623	0.240	Valid
8	Pernyataan 8	0.663	0.240	Valid
9	Pernyataan 9	0.663	0.240	Valid
10	Pernyataan 10	0.335	0.240	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas, variabel kepemimpinan (X_1) diperoleh nilai r hitung > r tabel (0.240), dengan demikian maka semua item kuesioner dinyatakan valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0.334	0.240	Valid
2	Pernyataan 2	0.339	0.240	Valid
3	Pernyataan 3	0.305	0.240	Valid
4	Pernyataan 4	0.588	0.240	Valid
5	Pernyataan 5	0.505	0.240	Valid
6	Pernyataan 6	0.441	0.240	Valid
7	Pernyataan 7	0.598	0.240	Valid
8	Pernyataan 8	0.634	0.240	Valid
9	Pernyataan 9	0.551	0.240	Valid
10	Pernyataan 10	0.624	0.240	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas, variabel disiplin kerja (X_2) diperoleh nilai r hitung $>$ r tabel (0.240), dengan demikian maka semua item kuesioner dinyatakan valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0.448	0.240	Valid
2	Pernyataan 2	0.508	0.240	Valid
3	Pernyataan 3	0.518	0.240	Valid
4	Pernyataan 4	0.579	0.240	Valid
5	Pernyataan 5	0.568	0.240	Valid
6	Pernyataan 6	0.659	0.240	Valid
7	Pernyataan 7	0.659	0.240	Valid
8	Pernyataan 8	0.454	0.240	Valid
9	Pernyataan 9	0.489	0.240	Valid
10	Pernyataan 10	0.351	0.240	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas, variabel Kinerja Guru (Y) diperoleh nilai r hitung $>$ r tabel (0.240), dengan demikian maka semua item kuesioner dinyatakan valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Uji Reliabilitas

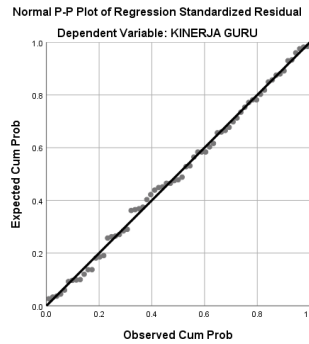
Tabel 4 Hasil Uji Variabel Reliabilitas Kinerja Guru

Variabel	Cronbatch Alpha	Standar Cronbatch Alpha	Keterangan
Kepemimpinan (X_1)	0.725	0.60	Reliabel
Disiplin Kerja (X_2)	0.655	0.60	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0.698	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan (X_1), disiplin kerja (X_2) dan Kinerja Guru (Y) dinyatakan reliabel, hal itu dibuktikan dengan masing-masing variabel memiliki nilai *cronbatch alpha* lebih besar dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 2 Grafik P-Plot Uji Normalitas

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik normal *probability plot* menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Oleh karena ini dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

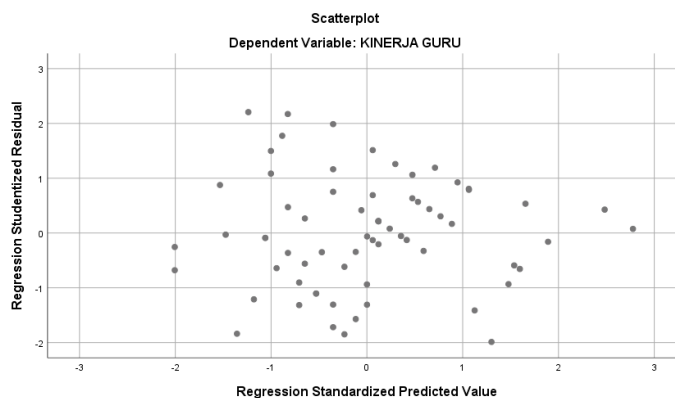
Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics			
					B	Std. Error	Beta	Tolerance
1	(Constant)	7.808	3.445		2.266	.027		
	KEPEMIMPINAN	.327	.097	.358	3.382	.001	.606	1.651
	DISIPLIN KERJA	.489	.109	.475	4.490	.000	.606	1.651

a. Dependent Variable: KINERJA GURU
Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel di atas diperoleh nilai *tolerance* variabel kepemimpinan sebesar 0,606 dan disiplin kerja sebesar 0,606 nilai tersebut kurang dari 1, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel kepemimpinan sebesar 1.651 dan variabel disiplin kerja sebesar 1.651 nilai tersebut kurang dari 10. Dengan demikian model regresi ini dinyatakan tidak ada gangguan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil gambar di atas, titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas atau tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian disimpulkan tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian.

Analisis Regresi Sederhana

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel (X₁) terhadap (Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16.133	3.304		4.882	.000
	KEPEMIMPINAN	.599	.086	.656	7.003	.000

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 16.133 + 0.599 X_1$. Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar 16.133 diartikan bahwa jika variabel kepemimpinan (X_1) tidak ada maka telah terdapat nilai Kinerja Guru (Y) sebesar 16.133 *point*. Nilai koefisien regresi kepemimpinan (X_1) sebesar 0.599 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel disiplin kerja (X_2), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel kepemimpinan (X_1) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Kinerja Guru (Y) sebesar 0.599 *point*.

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel (X₂) terhadap (Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.472	3.523		3.256	.002
	DISIPLIN KERJA	.721	.091	.699	7.889	.000

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 11.472 + 0.721 X_2$. Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar 11.472 diartikan bahwa jika variabel disiplin kerja (X_2) tidak ada, maka telah terdapat nilai Kinerja Guru (Y) sebesar 11.472 *point*. Nilai koefisien regresi disiplin kerja (X_2) sebesar angka 0.721 ini diartikan apabila konstanta dan tidak ada perubahan 1 unit pada variabel disiplin kerja (X_2) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Kinerja Guru (Y) sebesar 0.721 *point*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.808	3.445		2.266	.027
	KEPEMIMPINAN	.327	.097	.358	3.382	.001
	DISIPLIN KERJA	.489	.109	.475	4.490	.000

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 7.808 + 0.327X_1 + 0.489X_2$. Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 7.808 diartikan bahwa jika variabel Kepemimpinan (X_1) dan disiplin kerja (X_2) tidak dipertimbangkan maka Kinerja Guru (Y) hanya akan bernilai sebesar 7.808 point.
- Nilai kepemimpinan (X_1) 0.327 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel disiplin kerja (X_2), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel Kepemimpinan (X_1) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Kinerja Guru (Y) sebesar 0.327 point.
- Nilai disiplin kerja (X_2) 0.489 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel Kepemimpinan (X_1), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel disiplin kerja (X_2) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Kinerja Guru (Y) sebesar 0.489 point.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Korelasi Secara Silmutan Antara Variabel (X_1) dan (X_2) terhadap (Y)

Model Summary										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics		df1	df2	Sig. F Change
1	.753 ^a	.567	.553	2.456	.567	41.831		2	64	.000

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN KERJA, KEPEMIMPINAN
 Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,753 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,600-0,799 artinya variabel kepemimpinan dan disiplin kerja mempunyai tingkat hubungan yang kuat terhadap Kinerja Guru.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Silmutan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.567	.553	2.456

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN KERJA, KEPEMIMPINAN
 Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,553 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh terhadap variabel Kinerja Guru sebesar 55,3% sedangkan sisanya sebesar $(100 - 55,3\%) = 44,7\%$ dipengaruhi faktor lain yang tidak dilakukan penelitian.

Uji hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel (X_1) terhadap (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.133	3.304		4.882	.000
	KEPEMIMPINAN	.599	.086	.656	7.003	.000

a. Dependent Variable: KINERJA GURU
 Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (7,003 > 1,997) Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau (0,000 < 0,05). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru.

**Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) (X_2) Terhadap (Y)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	11.472	3.523		3.256	.002
	DISIPLIN KERJA	.721	.091	.699	7.889	.000

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (7,889 > 1,997). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau (0,000 < 0,05). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja terhadap Kinerja Guru.

Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 13 Hasil Uji Hipotesis (Uji F) Secara Simultan (X_1) dan (X_2) Terhadap (Y)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	504.542	2	252.271	41.831	.000 ^b
	Residual	385.965	64	6.031		
	Total	890.507	66			

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

b. Predictors: (Constant), DISIPLIN KERJA, KEPEMIMPINAN

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau (41,831 > 3,140), hal ini juga diperkuat dengan signifikansi $< 0,05$ atau (0,000 < 0,05). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap Kinerja Guru.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Kepemimpinan (X_1) Terhadap Kinerja Guru (Y).

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 16.133 + 0.599 X_1$. nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,656 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,421 atau sebesar 42,1% sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (7,003 > 1,997). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan terhadap Kinerja Guru secara parsial pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dede Andi, Hafis Laksmana Nuraldy, Imbron Imbron (2020).

Pengaruh Disiplin Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Guru (Y).

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 11.472 + 0.721 X_2$, nilai koefisien korelasi sebesar 0,699 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,481 atau sebesar 48,1% sedangkan

sisanya sebesar 51,9 % dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($7,889 > 1,997$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan disiplin kerja terhadap Kinerja Guru secara parsial pada SMK Letris Indonesia 2. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga Pratama (2020) Jurnal Semarak Vol.3 No.2. ISSN: 2615-6849.

Pengaruh Kepemimpinan (X_1) Dan Disiplin Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Guru (Y).

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kepemimpinan (X_1) dan disiplin kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 7.808 + 0,327X_1 + 0,489X_2$. Nilai koefisien korelasi atau tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,753 artinya memiliki hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruhnya secara simultan sebesar 0,553 atau sebesar 55,3% sedangkan sisanya sebesar 44,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($41,831 > 3,140$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap Kinerja Guru secara simultan pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widia Astuti (2020) Jurnal Semarak, Vol. 3, No.2, JUNI 2020, Hal (102-112).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja guru, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan persamaan regresi $Y = 16.133 + 0.599 X_1$. nilai korelasi sebesar 0,656 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 42,1% dan uji hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel atau ($7.003 > 1,997$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan terhadap kinerja guru. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan persamaan regresi $Y = 11.472 + 0.721 X_2$, nilai korelasi sebesar 0,699 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 48,1% dan uji hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel atau ($7.889 > 1,997$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Kepemimpinan dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan persamaan regresi $Y = 7.808 + 0,327X_1 + 0,489X_2$. Nilai korelasi sebesar 0,753 artinya variabel bebas dengan variabel terikat memiliki tingkat hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 55,3% sedangkan sisanya sebesar 44,7% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($41,831 > 3,140$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, P. (2020) *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Wisata Angkasa Permai*. Jurnal Semarak Vol.3 No.2. ISSN: 2615-6849. Universitas Pamulang.
- Bachtiar, A, H. *Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Danamon Tbk Cabang Bintaro* Vol.1 No1 (2018) Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Prodi Manajemen No.ISSN (Cetak): 2621-797X No.ISSN (Online): 2746-6841 DOI: 10.32493

- Baliyah, M. Muliahadi, T. Bulan, O. (2019) Universitas Pamulang *Pengaruh Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Subur Makmur Semesta Cabang Cikupa Tangerang* Jurnal Semarak Vol.3 No.2. ISSN: 2615-6849.
- Dede, A., Hafis, L, N., Imbron (2020). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja karyawan Pada PT. Mega Prima Jakarta. Jurnal Ekonomi Efektif Vol. 3 No. 1. ISSN: 2622-9935
- Ghozali, Imam. 2018. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasibuan, Melayu S.P. 2018. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartono Kartini Dr. 2018. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Lukman, N. (2020) *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Ilmiah METADATA Vol.2 No.2 e-ISSN: 2723-7737 p-ISSN: 2745-5262 <https://doi.org/10.47652/metadata.v2i2.25>
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2019 “*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*”, Cetakan ke duabelas. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nugroho (2019:4-5) *unsur-unsur Manajemen*
- Pa Eno (2017), *Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap Kinerja karyawan (Studi Pada PT Niko Resources Indonesia LTD)*. Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, Jilid 1, Terbitan 2, Hal 145-170.
- Raden, Y, S. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pelatihan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Al Azhar Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan*, Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora 3 (1), 42-55, 2020
- Reni, H. jurnal ilmiah prodi Manajemen Universitas Pamulang. Vol. 6, No 3 (2018) *Pengaruh Kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Karya Murni Sentosa Bekasi* ISSN : 2339-0689 E-ISSN : 2406- 8616
- Rivai Vethizal, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : dari teori ke praktik*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Safirah, S., Mashur, R., Muhammad, H. (2020) *Pengaruh Semangat Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru*. AkMen Jurnal Ilmiah Vol.17 No.2 Hal.194-204 p-ISSN : 1829-8524 e-ISSN : 2621-4377 <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/880>
- Sedarmayanti. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Cet. Ke-5. Bandung: Refika Aditama.
- Setiyawan, B dan Waridin. 2019. *Pengaruh Disiplin Kerja Karyawan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Di Divisi Radiologi RSUP Dokter Kariadi Semarang* “. JRBI. Vol 2. No 2. Hal: 181-198.
- Siti, N, A., Rahma, W. Vol 1, No. 2 (2020) *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat Kawam Malang* deskriptif kuantitatif E-ISSN: 2722-2373 P-ISSN: 2745-6927 Link : 100-Article Text-112- 1-10-20201014.pdf

- Sudaryono, B. 2017 “*Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*”. Edisi Pertama. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cet. 4. Bandung: Alfabeta, 2018
- Sutrisno, E. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Whina, R., *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Progress Citra Sempurna (Pcs) Jakarta Selatan* Jurnal Ilmiah Swara Manajemen 2 (4), 519-530
- Widia, A. (2020) Jurnal Semarak,Vol. 3,No.2, JUNI 2020, Hal (102-112) *PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. INDOSAT TBK JAKARTA SELATAN*. Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686 Jurnal Semarak,Vol. 3,No.2, JUNI 2020, Hal (102-112)